

---

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Profil Tokoh**

**Dyah Sukmo Widowati**

SMP Negeri 3 Kediri

[dyahsukmowidowati742@gmail.com](mailto:dyahsukmowidowati742@gmail.com)

**Abstract**

The process of learning the Javanese Language in class VII A of SMPN 3 Kediri experienced problems especially with the use of learning methods. During this time the teacher only used the lecture method in teaching and learning activities (KBM). This lecture method places the teacher as the only source of learning, making students unable to use their abilities optimally. This causes the low learning outcomes of students who only as much as 38% of students who have complete KKM scores. The purpose of this study was to determine the improvement in learning outcomes of students of class VII A of SMPN 3 Kediri in the Odd Semester Academic Year 2018/2019 in Language lessons. Java material Figure Profile through Learning Methods Cooperative Integrated Reading and Composition. To achieve this goal used the method of classroom action research. The results of the study showed that pre-cycle starts 9 students complete with an average value of 69.6 and the percentage of success indicators of 38% of students complete KKM. Cycle 1 there were 13 study students completed with an average supply of 75.4 and the percentage of success indicators as much as 54% of students completed KKM. Cycle 2 shows 19 students complete with an average value of 82.5 and a success indicator of 79% of students complete KKM. Thus the Cooperative Integrated Reading and Composition learning method can improve the learning outcomes of VIIA students in SMP 3 Kediri in the odd semester of the school year 2018/2019 in Javanese Language Study material in the Profile.

**Keywords:** Cooperative Integrated Reading and Composition, Javanese Language, Learning Outcomes.

**Abstrak:** Proses pembelajaran Bahasa Jawa di kelas VII A SMPN 3 Kediri mengalami masalah terutama dengan penggunaan metode pembelajaran. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Metode ceramah ini menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga membuat peserta didik tidak bisa menggunakan kemampuan mereka dengan optimal. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik yang hanya sebanyak 38% saja peserta didik yang memiliki nilai tuntas KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII A SMPN 3 Kediri di Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 pada pelajaran Bahasa Jawa materi Profil Tokoh melalui Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Untuk mencapai tujuan ini digunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan dimulai prasiklus terdapat 9 peserta didik tuntas dengan nilai rata-rata 69,6 dan

persentase indikator keberhasilan sebesar 38% peserta didik tuntas KKM. Siklus 1 terdapat 13 peserta didik tuntas dengan nilai rata-rata 75,4 dan persentase indikator keberhasilan sebesar 54% peserta didik tuntas KKM. Siklus 2 menunjukkan 19 peserta didik tuntas dengan nilai rata-rata 82,5 dan indikator keberhasilan sebesar 79% peserta didik tuntas KKM. Dengan demikian metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIIA SMPN 3 Kediri di semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 pada pelajaran Bahasa Jawa materi Profil Tokoh.

**Kata Kunci:** *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Bahasa Jawa, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pelajaran Bahasa Jawa sangat berperan dalam menentukan keberhasilan pendidikan peserta didik. Kondisi ini tentu mengkhawatirkan bagi orang tua, guru dan peserta didik itu sendiri. Banyak upaya yang sudah dilakukan oleh para guru untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa, baik dalam bentuk pemenuhan fasilitas belajar, penambahan waktu belajar dan penerapan berbagai metode di dalam kelas. Semua ini belum bias mendongkrak hasil belajar Bahasa Jawa. Diperlukan upaya lain dalam hal penerapan metode belajar tepat untuk memberi dukungan dan tambahan alternatif lain juga untuk memperkaya

penerapan metode yang sudah ada, guna mencapai hasil belajar yang lebih baik pada Bahasa Jawa di jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global. Ruang lingkup matapelajaran Bahasa Jawa mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis.

Proses pembelajaran Bahasa Jawa di kelas VII A SMPN 3 Kediri mengalami masalah terutama dengan penggunaan model pembelajaran. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Metode ceramah ini menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga membuat peserta didik tidak bisa menggunakan kemampuan mereka dengan optimal. Selain itu metode ceramah yang dipadu dengan pemberian tugas kurang

mampu untuk menciptakan suasana menyenangkan dalam pembelajaran. Hal inilah yang dirasa membuat hasil belajar peserta didik rendah. Kendala lain adalah rendahnya minat dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik yang hanya sebanyak 38% saja peserta didik yang memiliki nilai tuntas KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII A SMPN 3 Kediri di semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 pada pelajaran Bahasa Jawa materi Profil Tokoh melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (*Cooperative* terpadu membaca dan menulis) merupakan model pembelajaran dalam rangka menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana atau klipng. Strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini dapat dikategorikan pembelajaran terpadu. Menurut Forgarty (2011) berdasarkan sifat keterpaduannya, pembelajaran terpadu dapat dikelompokkan menjadi: a) model dalam satu disiplin ilmu yang meliputi model *connected* (keterhubungan) dan model *nested* (terangkai); b) model antar bidang studi yang meliputi model *sequenced* (urutan), model *shared* (perpauan), model *webbed* (jaring laba-laba), model *theaded* (bergalur) dan model *integrated* (terpadu); c) model dalam lintas peserta didik.

Kelebihan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* antara lain: perkembangan dan pengalaman belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat

perkembangan anak, seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak, pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis dan pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik ke arah belajar yang dinamis, optimal dan tepatguna (Saifulloh, 2013). Kekurangan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* antara lain dalam strategi ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan hafalan, misalnya bahasa Indonesia dan IPS, sehingga strategi ini tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran seperti: matematika dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang berbentuk reflektif dengan melakukan tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik (Sanjaya, 2016). Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif, yaitu bahwa orang yang akan melakukan tindakan juga harus terlibat dalam proses penelitian ini. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah apabila dalam pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya. Siklus dilakukan terus menerus sampai peneliti puas, masalah terselesaikan dan prestasi belajar

maksimum (Mulyatiningsih, 2013).

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A SMPN 3 Kediri yang berjumlah 24 peserta didik dengan rincian 11 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan. Sedangkan obyek penelitian ini adalah strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk mata pelajaran Bahasa Jawa materi Profil Tokoh yang akan digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian secara kualitas maupun dalam bentuk statistik (angka). Dalam hal ini metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data hasil pengamatan guru dalam melaksanakan tindakan berdasarkan lembar pengamatan, kemudian data hasil pengamatan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran, dan data hasil belajar peserta didik. Dalam pengumpulan yang akan dilakukan di gunakan teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik tes ini dilaksanakan pada tiap akhir siklus dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar dalam proses pembelajaran.

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui apakah pembelajaran sesuai dengan skenario atau tidak dan mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran dan lembar observasi peserta didik dan guru selama pembelajaran berlangsung. Teknik dokumentasi yaitu teknik mengambil data dengan memeriksa dokumen yang telah ada sebelum penelitian berlangsung. Teknik dokumentasi sering dilakukan dengan

melakukan pencatatan terhadap data yang ditemukan dalam suatu dokumen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global. Ruang lingkup matapelajaran Bahasa Jawa mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis.

Proses pembelajaran Bahasa Jawa di kelas VII A SMPN 3 Kediri mengalami masalah terutama dengan penggunaan model pembelajaran. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Metode ceramah ini menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga membuat peserta didik tidak bisa menggunakan kemampuan mereka dengan optimal. Selain itu metode ceramah yang dipadu dengan pemberian tugas kurang mampu untuk menciptakan suasana menyenangkan dalam pembelajaran. Hal inilah yang dirasa membuat hasil belajar peserta didik rendah. Kendala lain adalah rendahnya minat dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik yang hanya sebanyak 38% saja peserta didik yang memiliki nilai tuntas KKM.

Permasalahan tersebut perlu adanya suatu solusi untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan

agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu cara untuk mengatasi adanya pemusatan proses pembelajaran pada guru dan rendahnya aktivitas belajar peserta didik yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Penelitian tindakan kelas di SMPN 3 Kediri pada tahun 2018/2019 dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 3 pertemuan. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2018, 5 September 2018, dan 12 September 2018. Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 19 September 2018, 26 September 2018, dan 3 Oktober 2018. Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelajaran Bahasa Jawa tentang Profil Tokoh.

Untuk menerapkan Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, peneliti menerapkan langkah-langkah yang sudah tersusun dan disimpulkan melalui hasil tertulis baik dengan observasi dan pengamatan peneliti sendiri. Pada siklus 1, kegiatan inti dimulai dari guru menjelaskan konsep materi. Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. Banyak peserta didik yang kurang memahami, peserta didik ramai dan sering keluar masuk kelas. Kemudian guru membentuk kelompok dengan anggota 4 peserta didik. Peserta didik membentuk kelompok dengan berebutan sehingga terdapat peserta didik yang tidak kebagian kelompok. Guru kemudian membimbing peserta didik agar mau menerima sebagai anggota kelompok. Kemudian guru memberikan suatu bacaan yang mengenai profil tokoh. Guru meminta peserta didik membaca dan menelaah struktur teks dengan di tulis pada selembar kertas. Guru

meminta peserta didik berdiskusi. Setelah selesai guru menunjuk peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusi. Banyak peserta didik yang belum selesai dan peserta didik malu-malu maju ke depan kelas. Guru memilih salah satu kelompok maju. Kemudian guru meminta kelompok lain memberikan tanggapan. Guru memberikan sesi tanya jawab namun tidak ada peserta didik bertanya. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Kemudian pada siklus 2, kegiatan inti dimulai guru menjelaskan konsep materi. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. Kemudian guru meminta peserta didik berkelompok. Peserta didik mendapat kelompok dengan baik. Guru mengecek kesiapan peserta didik dilanjutkan guru kemudian memberikan bacaan ke setiap kelompok. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan menelaah struktur teks. Guru meminta peserta didik menuliskan di lembaran kertas. Kemudian peserta didik berdiskusi. Diskusi peserta didik tampak terasa dan aktif. Guru melanjutkan untuk memilih kelompok yang akan maju ke depan kelas. Presentasi kelompok sangat baik sehingga ada respon kelompok lain dalam memberikan tanggapan. Guru memberikan tanya jawab dilanjutkan dengan menyimpulkan materi. Pada pertemuan ini peserta didik sudah tampak aktif dan mampu menyerap materi dengan baik.

Hasil observasi pada kinerja guru di penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa semakin meningkat di setiap siklusnya. Di siklus 1, kinerja guru masuk dalam kategori cukup. Hal ini terjadi karena guru masih kurang mampu memberikan materi dan bimbingan sehingga peserta didik masih gaduh dalam

pembelajaran. Di siklus 2, kinerja guru masuk dalam kategori baik. Hal ini terjadi karena guru telah belajar dari hasil refleksi di siklus sebelumnya untuk memperbaiki dan mengevaluasi proses pembelajaran. Di siklus 2 guru mampu memberikan materi pembelajaran dan membimbing peserta didik dalam mengembangkan sikap percaya diri.

Hasil observasi peserta didik yang dilakukan observer memperlihatkan bahwa pada siklus 1 aktivitas peserta didik dalam kategori cukup. Di siklus 1 masih banyak peserta didik yang ramai gaduh serta masih pasif dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus 2 aktivitas peserta didik masuk dalam kategori baik. Hal itu ditandai dengan banyaknya peserta didik yang diskusi dengan baik serta memiliki sikap percaya diri dalam maju pemaparan ringkasan. Peserta didik juga terlihat sudah memiliki kesiapan belajar sebelum dimulai pembelajaran. Sehingga hasil belajar peserta didik terlihat peningkatan yang baik.

Hasil belajar ini merefleksikan keleluasaan, kedalaman, dan kompleksitas (secara bergradasi) dan digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu. Sudjana (2012) menyatakan bahwa proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Oleh karena itu penilaian hasil belajar mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar. Pengalaman yang diperoleh oleh peserta didik melalui pembelajaran yang mampu mengerahkan kemampuannya untuk mencari ide-ide dan mengagalipengalamannya serta mencari

hal yang ada disekitarnya sebagai objek belajar, hal ini akan memberikan keleluasaan, kedalaman dan kompleksitas dalam menghimpun materi pembelajaran.

Dengan ini sebenarnya pembelajaran tersebut memiliki banyak faktor yang harus dipenuhi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh keadaan peserta didik, guru dan lingkungan sekolah yang berbeda sehingga perlu adanya penyesuaian antara materi dan model pembelajaran terhadap peserta didik. Di mana peserta didik memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang berbeda yang mengharuskan seorang guru mampu mengemas pembelajaran dengan baik. Peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga guru harus mampu mengerti kebutuhan masing-masing peserta didik yang lebih mengutamakan kepentingan peserta didik. Ketercapaian nilai hasil belajar yang baik merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran.

Hasil belajar diperoleh setelah peserta didik mengalami berbagai kegiatan belajar yang menyebabkan perubahan dalam dirinya. Hasil belajar peserta didik dapat diukur dengan kriteria atau patokan-patokan tertentu. Dalam pengukuran hasil belajar peserta didik dapat menggunakan teknik tes. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kemampuan peserta didik setelah menerima pengalaman belajar yang dapat diukur. Perubahan dalam hal ini adalah perubahan menjadi lebih baik.

Belajar yang merupakan proses dari tidak tahu menjadi tahu, sangatlah baik sebagai momen untuk membentuk aspek-aspek yang menjadi ranah tujuan

peningkatan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Sehingga guru harus mampu mengemas pembelajaran dengan baik dengan bertujuan agar aspek- aspek penilaian dari hasil belajar peserta didik dapat dicapai. Hal ini dikarenakan peserta didik perlu adanya pencapaian hasil belajar yang baik tetapi hasil tersebut

harus dicapai melalui proses yang baik pula.

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan Hasil belajarpeserta didik. Hasil belajarpeserta didik dari tahap prasiklus sampai siklus 2 terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil *Posttest* Peserta Didik

	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah peserta didik tuntas KKM	9	13	19
% peserta didik tuntas KKM	38%	54%	79%
Rata-rata nilai peserta didik	69,6	75,4	82,5

Merujuk tabel di atas, dijelaskan pada prasiklus terdapat 9 peserta didik tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 69,6. Dimana nilai tersebut masih di bawah standar KKM yaitu 72. Kemudian siklus 1 terdapat 13 peserta didik tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 75,4. Namun hasil tersebut masih di bawah indikator keberhasilan. Selanjutnya pada siklus 2

terdapat 19 peserta didik tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 82,5 Sehingga sudah mencapai standar indikator keberhasilan, maka penelitian dihentikan dan selesai.

Untuk melihat peningkatan nilai hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 1. Grafik jumlah peserta didik tuntas

Pada gambar 1 terlihat di tahap prasiklus hanya 9 dari 24 peserta didik tuntas KKM. Kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 13 dari 24 peserta

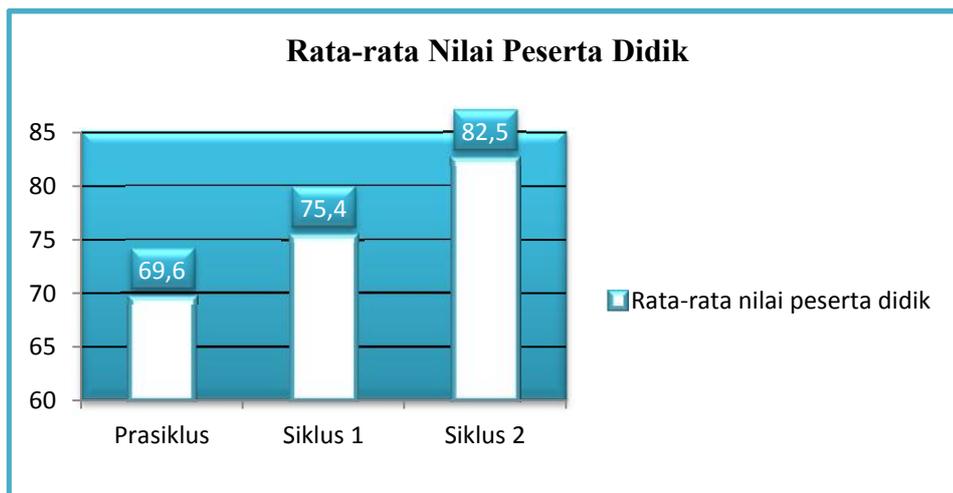
didik. Lalu pada siklus 2 kembali meningkat menjadi 16 dari 24 peserta didik tuntas KKM.



Gambar 2. Grafik persentase peserta didik tuntas

Pada gambar 2 di tahap prasiklus hanya 38% peserta didik tuntas KKM. Kemudian pada siklus 1 meningkat

menjadi 54%. Lalu pada siklus 2 kembali meningkat menjadi 79% peserta didik tuntas KKM.



Gambar 3. Grafik rata-rata nilai peserta didik

Pada gambar 3 di tahap prasiklus nilai rata-rata peserta didik hanya 69,6. Kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 75,4. Lalu pada siklus 2 kembali meningkat menjadi 82,5. Hasil dari perbaikan di siklus 2 adalah 79% peserta didik tuntas KKM. Dengan rata-rata nilai peserta didik adalah 82,5. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik

kelas VII A SMPN 3 Kediri pada pelajaran Bahasa Jawa materi Profil Tokoh di semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

#### SIMPULAN

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mendongkrak pembelajaran Bahasa Jawa adalah menggunakan Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Model pembelajaran ini dalam rangka

menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana atau kliping. Strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini dapat dikategorikan pembelajaran terpadu. Hasil penelitian ini dilihat lebih dari 75% peserta didik tuntas KKM (dengan nilai 72). Hasil penelitian yang didapat dari data tes memperlihatkan bahwa pada prasiklus terdapat 38% (9 anak) peserta didik tuntas KKM. Pada siklus 1 terdapat 54% (13 anak) peserta didik tuntas KKM sehingga siklus dilanjutkan. Kemudian pada siklus 2 terdapat 79% (19 anak) peserta didik tuntas KKM sehingga siklus dihentikan. Data tersebut memperlihatkan terjadi peningkatan dari prasiklus sampai siklus 2. Keberhasilan penelitian sesuai dengan indikator keberhasilan didapat saat siklus 2, yaitu 79% peserta didik tuntas KKM. Nilai rata-rata unjuk kerja peserta didik di setiap siklus mengalami kenaikan. Pada prasiklus nilai rata-rata peserta didik adalah 69,6 atau di bawah KKM. Pada siklus 1 nilai rata-rata peserta didik 75,4 atau di atas KKM. Pada siklus 2 nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 82,5

atau di atas KKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII A SMPN 3 Kediri pada pelajaran Bahasa Jawa materi Profil Tokoh di semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Forgarty, Dimas. 2011. *Cooperative Learning*. Bandung: Rineka Buana Cipta.
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saifulloh. 2013. *Kumpulan Strategi Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Aksara Press.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.